

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah perencanaan rancangan yang memberikan informasi tentang kegiatan yang akan diteliti. Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang memiliki tujuan untuk menggambarkan suatu fenomena yang terjadi (Suprajitno, 2016). Penelitian ini berfokus pada variabel kepatuhan pasien kanker payudara dalam minum obat setelah menjalani kemoterapi di RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2025.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Ruang Wijaya Kusuma E (Ruang Kemoterapi) RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok manusia atau benda atau subjek yang menjadi sasaran penelitian (Suprajitno, 2016). Populasi dalam penelitian ini yaitu pasien kanker payudara yang mendapat obat oral untuk mengurangi efek samping setelah menjalani kemoterapi di RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur periode Februari-Maret 2025 sebanyak 80

pasien kanker payudara.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi, yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan (Subhaktiyasa, 2024). Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah pasien kanker payudara yang mendapat obat oral untuk mengurangi efek samping setelah menjalani kemoterapi di RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur sebanyak 30 responden dan memenuhi kriteria inklusi.

Cara pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria ditentukan oleh peneliti (Suprajitno, 2016).

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien kanker payudara yang mendapat obat oral setelah menjalani kemoterapi dan bersedia menjadi responden yang dibuktikan dengan menandatangani lembar persetujuan.
- 2) Pasien kanker payudara dengan keadaan sadar, bisa membaca dan menulis.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien kanker payudara yang baru pertama kali kemoterapi
- 2) Pasien kanker payudara dengan penurunan kesadaran
- 3) Pasien tidak bersedia menjadi responden

D. Cara Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

Persiapan penelitian sebelum dilakukan pengumpulan data adalah menyusun proposal dan mengurus surat izin penelitian ke institusi pendidikan dengan nomor surat PP.05.01/F.XXI.15.4/30/2025. Surat izin penelitian kemudian diserahkan ke diklit RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur untuk pengajuan *ethical clearance*. *Ethical clearance* dengan nomor surat 400.14.5.4/4.705/102.9/2025 dikeluarkan oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur dan dinyatakan layak etik.

2. Tahap Pelaksanaan

Proses pengumpulan data dilakukan selama satu bulan. Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dengan memberikan kuesioner pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi yang sesuai dengan kriteria inklusi di ruang Wijaya Kusuma E dan data sekunder melalui rekam medis pasien berupa diagnosa kanker, riwayat diagnosa kanker payudara pertama kali, riwayat kemoterapi pertama kali, siklus kemoterapi, dan stadium kanker payudara.

Setelah mendapat izin penelitian, peneliti meminta persetujuan pasien untuk menjadi responden. Apabila pasien setuju, maka responden diminta mengisi kuesioner, kemudian peneliti melakukan pengolahan dan analisis data yang telah terkumpul.

E. Alat Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, alat pengumpulan data pada tingkat kepatuhan yang digunakan adalah kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale*) *MMAS-8* yang diadaptasi dari *Morisky* (2008) untuk mengetahui tingkat kepatuhan minum obat pada pasien kanker payudara untuk mengurangi efek samping setelah menjalani kemoterapi, yang memiliki 8 pertanyaan. Kuesioner yang digunakan peneliti yaitu jenis kuesioner tertutup, dimana pasien menjawab pertanyaan yang jawabannya telah disediakan oleh peneliti.

Kepatuhan pasien dalam minum obat diukur menggunakan skala *MMAS-8* yang terdiri dari kelupaan dalam pengobatan, kesengajaan berhenti melakukan pengobatan tanpa diketahui tim medis, dan kemampuan mengendalikan diri untuk tetap menjalani pengobatan.

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang dapat berubah. Variabel harus bisa diukur dan diobservasi agar mendapatkan data yang benar dan akurat. Karakteristik variabel ada tiga, yaitu subjek riset dapat diukur, diobservasi dan memiliki variasi (Suprajitno, 2016). Variabel dalam penelitian ini yaitu kepatuhan pasien Kanker Payudara dalam minum obat setelah menjalani kemoterapi di RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan oleh peneliti agar variabel dapat diukur dan diobservasi sehingga mendapatkan hasil, namun operasionalnya harus mengikuti kaidah umum teori atau ilmu yang mendasari

(Suprajitno, 2016).

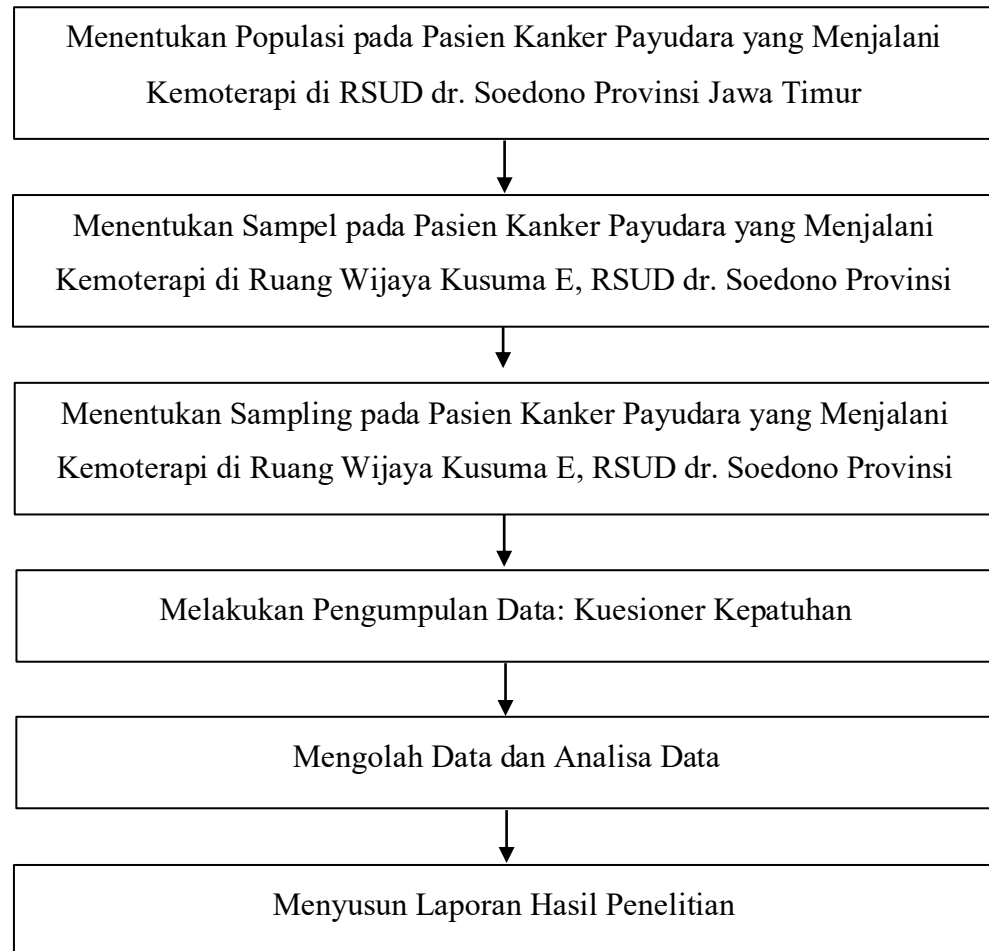
Adapun definisi operasional variabel penelitian ini yaitu:

Tabel 1.1 Definisi Operasional Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Kanker Payudara untuk Mengurangi Efek Samping Setelah

Kemoterapi

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Kepatuhan Pasien Kanker Payudara dalam minum obat setelah menjalani kemoterapi	Perilaku pasien taat dalam minum obat setelah menjalani kemoterapi sesuai dengan yang diberikan oleh dokter penanggungjawab pasien.	Kuesioner terdiri dari 8 pertanyaan yang menanyakan pada responden tentang tingkat kepatuhan dalam minum obat.	Kuesioner (<i>Morisky Medication Adherence Scale</i>) MMAS-8 yang diadaptasi dari <i>Morisky</i> (2008)	Ordinal	<p>Setiap pertanyaan yang diberikan akan dijawab oleh responden dan setiap jawaban memiliki nilai.</p> <p>Pertanyaan nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7 0 bila jawaban responden Ya 1 bila jawaban reponden Tidak</p> <p>Pertanyaan nomor 5 0 bila jawaban responden Tidak 1 bila jawaban reponden Ya</p> <p>Pertanyaan nomor 8 0 bila jawaban responden Sekali-kali, kadang-kadang, biasanya dan selalu 1 bila jawaban responden Tidak pernah</p> <p>Nilai ini dikategorikan menggunakan skala tingkat kepatuhan MMAS-8 (<i>Morisky Medication Adherence Scale</i>) Jika skor 8 tingkat kepatuhan tinggi Jika skor 6-7 tingkat kepatuhan sedang Jika skor <6 tingkat kepatuhan rendah</p>

H. Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Kanker Payudara untuk Mengurangi Efek Samping Setelah Kemoterapi di RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur

I. Cara Pengolahan dan Analisa Data

1. Cara Pengolahan

a. Persiapan

Peneliti mengecek semua kelengkapan data dan lembaran instrumen pada kuesioner untuk memastikan data yang diambil sudah lengkap.

b. *Editing*

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu, memeriksa nama atau kelengkapan identitas pengisi, memeriksa kelengkapan isi data pada kuesioner agar tidak terjadi kekurangan atau kekeliruan dalam pengisian data.

c. *Coding*

Kegiatan dalam memberikan kode pada setiap instrumen responden. Peneliti memberi beberapa kode kepada item yang diperlukan.

d. Tabulasi

Penelitian ini dilakukan dengan cara pengolahan data melalui excel dan SPSS yang ada di komputer, sehingga data lebih ringkas.

2. Analisa Data

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik setiap variabel yang diteliti (Priantoro, 2017). Analisa ini diperlukan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan dengan tabel frekuensi dan presentase kepatuhan minum obat Pasien

Kanker Payudara untuk mengurangi efek samping setelah menjalani Kemoterapi di Ruang Wijaya Kusuma E, RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur.

Untuk menunjukkan hasil pengukuran kepatuhan menggunakan kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8)* yang diadaptasi dari *Morisky (2008)*. Tingkat kepatuhan menggunakan scoring pertanyaan 1, 2, 3, 4, 6, 7 untuk jawaban “Ya” diberi nilai 0 dan untuk jawaban “Tidak” diberikan nilai 1. Untuk pertanyaan nomor 5 jawaban “Ya” diberi nilai 1 dan untuk jawaban “Tidak” diberikan nilai 0. Dan yang terakhir untuk pertanyaan nomor 8 untuk jawaban tidak pernah diberi nilai 1 dan jika jika jawaban sekali-kali, terkadang, biasanya, selalu diberi nilai 0.

Interpretasi penilaian kepatuhan adalah sebagai berikut:

- a. Skor 8 : tingkat kepatuhan tinggi
- b. Skor 6-7 : tingkat kepatuhan sedang
- c. Skor <6 : tingkat kepatuhan rendah

Setelah data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase akan dimasukkan ke dalam kriteria skor yaitu (Azahrah et al., 2021):

- a. 0% : Tidak ada
- b. 1% - 24% : Sebagian kecil
- c. 25% - 49% : Kurang dari setengahnya
- d. 50% : Setengahnya
- e. 51% - 74% : Lebih dari setengahnya

f. 75% - 99% : Sebagian besar

g. 100% : Seluruhnya

J. Etika Penelitian

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Tujuan dari lembar persetujuan adalah responden menyetujui semua informasi dalam penelitian tanpa adanya paksaan. Seluruh responden bersedia dan menyetujui semua informasi dalam penelitian tanpa adanya paksaan. Tidak ada responden yang menolak untuk menjadi responden dalam penelitian.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan jawaban dari responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, hanya memberi kode atau inisial pada lembar.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti memastikan identitas responden dalam penelitian dirahasiakan mulai dari pengumpulan data sampai publikasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan inisial dan pelabelan dalam data yang telah dikumpulkan dari seluruh responden.